PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 - 2022

**R. Enough Bhaktiar 1,\*, Mila Nafsah Dzahira 2**

1 Program Studi; Institusi; Alamat, telp/fax dari Institusi; e-mail: [xxxx@xxxx.xxx](mailto:xxxx@xxxx.xxx), [xxxx@xxxx.xxx](mailto:xxxx@xxxx.xxx).

2 Akuntansi; Universitas Nasional Pasim; Jl. Dakota No.8A, Sukaraja, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40175, telp 085724666482 e-mail: [milanafsah31@gmail.com](mailto:milanafsah31@gmail.com)

\* Korespondensi: e-mail: [milanafsah31@gmail.com](mailto:milanafsah31@gmail.com)

Cara sitasi: Bhakatiar R, Dzahira N, 2023. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas terhdap *Return On Asset* yang Teradaftar di BEI periode 2108 - 2022. Jurnal Online Insan Akuntan. Vol (no): halaman.

**Abstrak**: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan software Stata versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, dan perputaran kas berpengaruh negatif, namun tidak signifikan, terhadap *Return On Assets*.

**Kata kunci:** *Return On Assets*, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas.

***Abstract:****This research was conducted to determine the effect of accounts receivable turnover, inventory turnover and cash turnover on Return on Assets (ROA) in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022. This research uses panel data regression analysis method with Stata software version 17. The results showed that the receivables turnover variable had a negative and significant effect on Return On Assets, while inventory turnover had a positive but not significant effect on Return On Assets, and cash turnover had a negative but not significant effect on Return On Assets.*

*.*

***Keywords****: Return On Assets, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Cash Turnover.*

**1. Pendahuluan**

Suatu perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Di era globalisasi ini perkembangan perusahaan meningkat dengan pesat , sehingga perusahaan harus terus membuat ide kreatif dalam mengembangkan produk. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dilihat berdasarkan tingkat laba yang diperoleh atau sering disebut dengan profitabilitas (Yulianti, 2019).

Menurut (Andriani & Supriono, 2022) menyatakan Rasio profitabilitas berfungsi untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun tertentu dan untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aset maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan pada aktiva lancar seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Modal kerja sangat penting dalam suatu perusahaan sehingga manajer keuangan harus merencanakan besarnya jumlah modal kerja dengan baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Putra, 2022).

**Tinjauan Pustaka**

**Landasan Teori**

***Retrun On Assets***

Menurut (Herry, 2015, hal. 517) *Retrun On Assets* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang tertanama dalam total aset. Jika *Retrun On Assets* semakin besar dalam suatu perusahaan, makin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh sebuah Perusahaan. Berikut dibawah ini rumus *Return On Assets* menurut (Kasmir, 2018, hal. 199):

*Retrun On Assets* = Laba bersih

TotalAsset

**Perputaran Piutang**

Menurut (Wahyuni et al., 2023, hal. 202) Perputaran piutang adalah masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu, perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali utang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Berikut dibawah ini rumus Perputaran Piutang menurut (Hery, 2016, hal. 180):

Perputaran Piutang = Penjualan

Rata- Rata Piutang

**Perputaran Persediaan**

Menurut (Adib & Ghofar, 2021, hal. 24) Perputaran persediaan merupakan rasio yang membandingkan dana dalam persediaan yang berputar satu periode untuk menghasilkan penjualan dari persediaan. Rasio perputaran persediaan menghitung seberapa efektif pengelolaan persediaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Berikut dibawah ini rumus Perputaran Persediaan menurut (Hery, 2016, hal. 182):

Perputaran Persediaan = Harga Pokok Penjulan

Rata–rata penjualan

**Perputaran Kas**

Menurut (Agusfianto Pratama, 2022, hal. 177) perputaran kas merupakan rasio untuk mengukur tingkat modal kerja perusahaan atau ketersediaan kas yang dibutuhkan untuk membayar utang dan membiayai penjualan. Berikut dibawah ini rumus Perputaran Kas menurut Agusfianto Pratama, 2022, hal. 177):

Perputaran Kas = Penjualan bersih

Rata-Rata Kas

**2. Metode Penelitian**

* 1. **Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini diambil oleh penulis adalah metode deskriptif dan asosiatif. Objek penelitian yang digunakan yaitu variabel independen perputaran piutang (X1), perputaran persediaan (X2), perputaran kas (X3) dan variabel dependen yaitu *Retrun On Assets* (Y).

* 1. **Populasi dan Teknik Penarikan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**.**

**3. Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini, dijelaskan hasil penelitian dan pada saat yang sama diberikan pembahasan yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam angka, grafik, tabel dan lain-lain yang membuat pembaca memahami dengan mudah. Pembahasan dapat dibuat dalam beberapa sub-bab.

**3.1. Sub Bab 1**

xx

**3.2. Sub Bab 2**

yy

Tabel dan Gambar disajikan di tengah, seperti yang ditunjukkan di bawah ini dan dikutip dalam naskah.Tabel ditulis berurutan sesuai banyaknya tabel dalam artikel ilmiah dan ditulis di tengah atas, begitu juga dengan keterangan gambar ditulis berurutan sesuai banyaknya gambar dalam artikel ilmiah dan ditulis di tengah bawah.

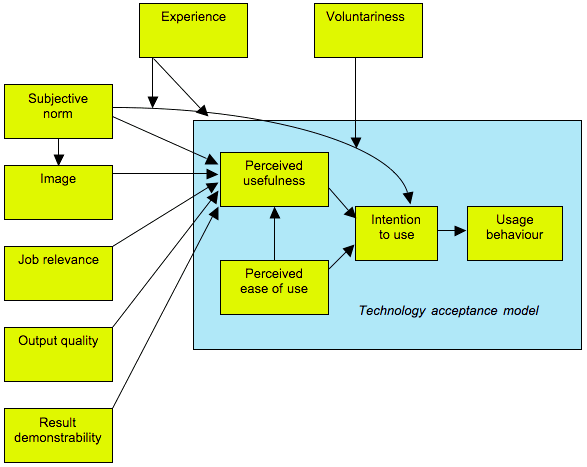
Tabel 1. Kuesioner Animasi Interaktif …

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KETERANGAN** | **YA** | **TIDAK** |
| 1 | Apakah siswa mememahami materi yang di sampaikan dengan berbasis multimedia? |  |  |
| 2 | Apakah animasi ini mudah di jalankan? |  |  |
| 3 | apakah animasi ini memotivasi siswa untuk mempelajarinya? |  |  |
| 4 | Apakah tampilan interface animasi ini menarik? |  |  |
| 5 | Apakah animasi pembelajaran ini dapat menyampaikan materi dengan yang maksimal? |  |  |

Sumber: Hasil Penelitian (Tahun)

Ket: beri tanda silang ( √ ) pada jawaban yang di pilih

Pada Tabel 1 menunjukkan kuesioner animasi interaktif yang dipergunakan untuk ….



Sumber: Hasil Penelitian (Tahun)

Gambar 1. Contoh gambar dengan resolusi cukup

**4. Kesimpulan**

Memberikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan, seperti yang dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" sampai bab "Hasil dan Diskusi", sehingga ada kompatibilitas. Selain itu dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek penerapan penelitian selanjutnya (berdasarkan hasil dan diskusi).

**Ucapan Terima Kasih (Opsional)**

**Referensi**

Referensi utama adalah jurnal internasional dan prosiding. Semua referensi harus yang paling relevan dan sumber up-to-date. Referensi yang ditulis dalam gaya American Journal of Medical Genetics. Silakan gunakan format yang konsisten untuk referensi - lihat contoh di bawah:

**Jika referensi Anda dari artikel jurnal:**

Penulis1 A, Penulis 2 B. Tahun. Judul Naskah. Nama dari Journal atau Singkatannya. Vol (Issue): Halaman.

Casadei D, Serra G, Tani K. 2007. Implementation of a Direct Control Algorithm for Induction Motors Based on Discrete Space Vector Modulation. *IEEE Transactions on Power Electronics*. 15(4): 769-777. (*Dalam hal ini Volume 15 No 4 halaman 769 - 777*).

Firdaus M. 2013. Indeks aktivitas antioksidan ekstrak rumput laut coklat (Sargassum  
aquifolium). Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia 16(1): 42-27.

Ochiai Y, Nurilmala M. 2013. Methods for evaluating the quality of tuna. 2013. The Journal of Ocean Technology 8: 16-21.

Nurhayati T, Rusyadi S, Suwandi R, Nugraha R. 2013. Purification and characterization of a cathepsin inhibitor from catfish (Pangasius sp.) of Indonesiaan water. International Food Research Journal 20(2): 941-946.

Ochiai Y, Nurilmala M. 2013. Methods for evaluating the quality of tuna. 2013. The Journal of Ocean Technology 8: 16-21.

Kumar M, Kulshreshtha J, Singh G. 2011a. Growth and pigment profile of Spirulina platensis isolated from Rajasthan, India. Research Journal of Agricultural Sciences 2(1): 83-86.

Kumar M, Kulshreshtha J, Singh G. 2011b. Growth and biopigment accumulation of cyanobacterium Spirulina platensis at different light intensities and temperature. Brazilian Journal of Microbiology 42: 1128-1135.

Handayanto RT, Hirunpongchai A, Teng B, Saengmanee K, Khangkhun N. 2015. Suitability Analysis for Rice Production in Sakon Nakhon Province. JREC (Journal Electr. Electron. 2: 21–33.

**Jika referensi Anda dari artikel Prosiding:**

Jika prosiding terdiri dari beberapa volume

Penulis1 A, Penulis 2 B. Tahun. Judul Naskah. Nama dari Konferensi Seminar. Kota. Volume: Halaman.

Calero C, Piatiini M, Pascual C, Serrano MA. 2009. Towards Data Warehouse Quality Metrics. Proceedings of the 3rd Intl. Workshop on Design and Management of Data Warehouses (DMDW). Interlaken. 39: 2-11. *(Dalam hal ini, Kota: Interlaken, Vol.39, Halaman: 2-11)*

Jika prosiding terdiri dari satu volume

Penulis1 A, Penulis 2 B. Tahun. Judul Naskah. Nama Konferensi atau Seminar. Kota. Halaman.

Yamin L, Wanming C. 2008. *Implementation of Single Precision Floating Point Square Root on FPGAs*. IEEE Symposium on FPGA for Custom Computing Machines. Napa. 226-232.

**Jika referensi Anda dari Buku teks:**

Jika referensi yang mengacu pada berbagai halaman tertentu dalam sebuah buku

Penulis1 A, Penulis 2 B. Tahun. Judul Buku. Edisi. Kota: Penerbit. Halaman.

Mohan N, Undeland TM, Robbins WP. 2005. Power Electronics. New York: John Wiley & Sons. 11-13.

Ward J, Peppard J. 2007. Strategic planning for Information Systems. Fourth Edition. West Susse: John Willey & Sons Ltd. 102-104.

Jika referensi yang mengacu kepada beberapa halaman terpisah dalam sebuah buku.

Penulis1 A, Penulis 2 B. Tahun. Judul Buku. Kota: Penerbit.

Mohan N, Undeland TM, Robbins WP. 2005. Power Electronics. New York: John Wiley & Sons.

Ward J, Peppard J. 2007. Strategic planning for Information Systems. Fourth Edition. West Susse: John Willey & Sons Ltd.

Widodo PP, Herlawati. 2011. Menggunakan UML. Bandung: Informatika.

Widodo PP, Handayanto RT. 2012. Penerapan Soft Computing dengan Matlab. Bandung: Rekayasa Sains.

Widodo PP, Handayanto RT, Herlawati. 2013. Penerapan Data Mining dengan Matlab. Bandung: Rekayasa Sains.

#### Handayanto RT, Herlawati. 2016. Pemrograman Basis Data Di Matlab Dengan Mysql Dan Microsoft Access. Bandung: Informatika.

### Buku yang diedit:

Penulis1 A, Penulis 2 B. Tahun. Editor. Judul Buku. Kota: Penerbit.

Zade F, Talenta A. 2010. *Editors*. Advanced Fuzzy Control System. Yogyakarta: UAD Press.

Bab dalam buku:

Penulis1 A, Penulis 2 B. Tahun. Judul Buku. Dalam: Editor1 A, Editor2, B. Judul Buku. Edisi. Kota: Penerbit. Halaman.

Arkanuddin M, Fadlil A, Sutikno T. 2006. A Neuro-Fuzzy Control for Robotic Application Based on Microcontroller. In: Krishnan R, Blaabjerg F. *Editors*. Advanced Control for Industrial Application. 2nd ed. London: Academic Press; 165-178.

Rasmussen RS, Morrissey MT. 2008. Chitin and chitosan. Di dalam: Barrow C, Sahidi F (editor) Marine Nutraceuticals and Functional Foods. London (NY): CRC Press.  
Standar dan Paten [BSN] Badan Standardisasi Nasional. 2011. Petunjuk Pengujian Organoleptik dan atau Sensori pada Produk Perikanan: SNI 2346-2022. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Buku Terjemahan:

Penulis Asli. Tahun. Judul Buku yang diterjemahkan. Penterjemah. Kota: Penerbit buku diterjemahkan. Tahun buku diterjemahkan.

Pabla. 2004. Sistem Distribusi Tenaga Listik. Abdul Hadi. 2007. Jakarta: Erlangga.

**Jika referensi Anda dari Tesis / Disertasi:**

Penulis. Tahun. Judul Tesis / Disertasi. Tesis / Disertasi. Kota & Nama Universitas / Institut / Sekolah Tinggi.

Rusdi M. 2009. A Novel Fuzzy ARMA Model for Rain Prediction in Surabaya. PhD Thesis. Surabaya: Postgraduate ITS.

**Jika referensi Anda dari Paten:**

Penulis1 A, Penulis 2 B. Tahun. Judul (ini harus dalam huruf miring). Nomor paten (paten). Tahun publikasi.

Ahmad LP, Hooper A. 2007. *The Lower Switching Losses Method of Space Vector Modulation*. CN103045489 (Patent).

**Jika referensi Anda dari Standar:**

Nama Standard Tubuh / Lembaga.Tahun publikasi. Nomor standar. Judul (ini harus dalam huruf miring). Tempat publikasi. Penerbit.

IEEE Standards Association. 2009. 1076.3-2009. *IEEE Standard VHDL Synthesis Packages*. New York: IEEE Press.

**Jika referensi Anda dari Laporan:**

Penulis / Editor (jika itu adalah editor / editor selalu menempatkan (ed./eds.) Setelah nama). Tahun publikasi. Judul (ini harus dalam huruf miring). Organisasi. Laporan Nomor: (ini harus diikuti dengan jumlah aktual dalam angka).

James S, Whales D*.* 2005. *The Framework of Electronic Goverment*. U.S. Dept. of Information Technology. Report number: 63.

**Internet:**

Dihindari sebisa mungkin

Catatan:

Pastikan untuk memeriksa ejaan dan tata bahasa sebelum mengirimkan artikel ilmiah Anda.